

PENGUATAN LITERASI DASAR MELALUI PENDAMPINGAN MEMBACA DAN MENULIS PADA ANAK PANTI ASUHAN

ENHANCING FOUNDATIONAL LITERACY THROUGH READING AND WRITING MENTORING

Putri Wulan Dhari¹, Rusmiati^{2*}, Rizka Utami³

¹Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Takengon

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, UIN Ar-Raniry

³Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, IAIN Takengon

*Email korespondensi: rusmiati.rus@ar-raniry.ac.id

Abstract

Literacy skills, particularly reading and writing, are essential foundations for children's cognitive, academic, and social development. Children living in orphanage often experience limited access to adequate literacy support, leading to disparities in their learning progression. This community program aims to strengthen the literacy abilities of children at the Kasih Ibu Orphanage in Central Aceh through structured mentoring activities. The methods applied include shared reading sessions, guided discussions on text content, writing practice, literacy worksheets, and educational games. Data were collected through observations, children's worksheets, and activity documentation. The results indicate improvements in reading motivation, active engagement during reading activities, and the development of basic writing skills. Although some children continue to face challenges in reading fluency and text comprehension, the program successfully created an enjoyable learning environment and enhanced their confidence in written communication. Continuous literacy mentoring is expected to further strengthen the children's foundational literacy skills and contribute positively to their academic growth

Keywords: *Foundational Literacy, Reading, Writing, Mentoring, Orphanage, Community Service*

Abstrak

Kemampuan literasi membaca dan menulis merupakan fondasi utama perkembangan kognitif, akademik, dan sosial anak. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan umumnya memiliki akses terbatas terhadap dukungan literasi yang memadai, sehingga menimbulkan kesenjangan dalam perkembangan belajar mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis anak-anak Panti Asuhan Kasih Ibu di Kabupaten Aceh Tengah melalui program pendampingan literasi. Metode yang digunakan meliputi sesi membaca bersama, diskusi terbimbing mengenai isi bacaan, latihan menulis, pengerjaan lembar kerja, dan permainan edukatif. Data dikumpulkan melalui observasi, lembar kerja anak, dan dokumentasi kegiatan. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan minat baca, keterlibatan aktif dalam proses membaca, serta perkembangan kemampuan menulis sederhana pada anak-anak. Meskipun sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam kelancaran membaca dan pemahaman teks, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan rasa percaya diri anak dalam berkomunikasi secara tertulis. Kegiatan pendampingan literasi yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan dapat memperkuat kemampuan literasi dasar anak dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan akademik mereka.

Kata kunci: Literasi Dasar, Membaca, Menulis, Pendampingan, Panti Asuhan, Pengabdian kepada Masyarakat



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 10 Desember 2025; Disetujui: 17 Desember 2025; Terbit: 19 Desember 2025

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi, terutama membaca dan menulis, merupakan fondasi penting bagi perkembangan kognitif, akademik, dan sosial anak. Literasi tidak hanya dimaknai sebagai keterampilan dasar membaca dan menulis, tetapi berkembang menjadi kemampuan memahami informasi secara kritis dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Baran, 2004 in Wedasuwari et al. (2021)). Pada konteks Indonesia, upaya peningkatan literasi terus ditekankan melalui Gerakan Literasi Nasional (GLN), yang mendorong keterlibatan masyarakat secara menyeluruh untuk membangun budaya literasi sejak usia dini (Jayantini & Juniarta, 2018).

Namun demikian, anak-anak yang tinggal di panti asuhan termasuk kelompok yang rentan mengalami keterbatasan akses terhadap fasilitas literasi dan pendampingan belajar. Minimnya bahan bacaan, kurangnya bimbingan membaca, serta tidak tersedianya kegiatan literasi yang terstruktur sering menjadi kendala yang menghambat perkembangan kemampuan membaca dan menulis mereka (Setiawan & Rahman, 2020 in (Purba et al., 2023; Setiawan & Rahman, 2020 in Selle Mario & Candra Wulandari, 2024; Tan et al., 2024). Temuan dari pelaksanaan Program Pojok Literasi di Panti Asuhan As-Salam menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan membutuhkan program literasi yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan minat baca, mengembangkan keterampilan membaca dan menulis, serta mendorong kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan interaktif seperti membaca bersama, diskusi, dan aktivitas literasi lainnya (Dewi et al., 2024; Wedasuwari et al., 2021).

Selain keterbatasan sarana, lingkungan belajar di panti asuhan juga tidak selalu mampu menyediakan dukungan literasi seperti halnya rumah keluarga. Anak-anak panti umumnya tidak memiliki figur pendamping yang secara rutin membacakan cerita, memeriksa kemampuan membaca, atau memberikan stimulasi literasi di rumah. Padahal, interaksi dengan orang dewasa dalam bentuk membaca bersama atau mendiskusikan isi cerita terbukti berperan penting dalam membentuk kebiasaan membaca dan mempercepat perkembangan literasi (Aysah & Maknun, 2023). Tanpa dukungan tersebut, anak-anak cenderung mengalami keterlambatan literasi, kesulitan

memahami teks, dan rendahnya rasa percaya diri ketika berhadapan dengan kegiatan membaca dan menulis.

Di samping itu, keterbatasan akses terhadap sumber belajar juga memperlebar kesenjangan literasi bagi anak-anak panti. Berbeda dengan anak-anak yang tinggal dalam lingkungan keluarga yang memiliki buku, majalah, atau bahkan fasilitas belajar tambahan, anak panti umumnya hanya berinteraksi dengan bahan bacaan yang sangat terbatas (Rahmaniar, 2024). Minimnya stimulasi literasi di lingkungan tempat tinggal membuat mereka kurang terbiasa melihat, membaca, atau menggunakan teks dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan kemampuan membaca dan memahami teks berkembang lebih lambat dibandingkan anak-anak lain yang mendapatkan lebih banyak paparan literasi. Oleh karena itu, program literasi tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis membaca dan menulis, tetapi juga membangun kembali minat anak terhadap kegiatan literasi melalui aktivitas yang menyenangkan dan bermakna (Ginangjar et al., 2024).

Program literasi yang telah diterapkan di berbagai panti asuhan, seperti pendampingan budaya baca, kegiatan membaca bersama, diskusi, ceramah literasi, hingga pelatihan menulis kreatif, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan menguatkan budaya baca di kalangan anak-anak panti (Fahmi et al., 2021; Jayantini & Juniarta, 2018; Lestari et al., 2023; Wedasuwari et al., 2021). Selain itu, keberhasilan program-program tersebut menunjukkan bahwa pelibatan pengasuh, relawan, dan perguruan tinggi sangat penting dalam menciptakan ekosistem literasi yang kondusif dan berkelanjutan (Selle Mario & Candra Wulandari, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memperkuat literasi dasar anak-anak di Panti Asuhan Kasih Ibu Aceh Tengah melalui pendampingan membaca dan menulis. Program ini dirancang untuk memberikan akses belajar yang lebih baik, meningkatkan minat baca, dan membangun kepercayaan diri anak-anak dalam menggunakan bahasa tulis secara efektif. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan membaca bersama, diskusi, latihan menulis, lembar kerja literasi, serta permainan edukatif, yang diharapkan mampu memberikan dampak

jangka panjang terhadap perkembangan literasi anak panti.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pendampingan literasi (literacy mentoring) dengan strategi pembelajaran aktif dan partisipatif. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan membaca bersama, diskusi, latihan menulis, dan permainan edukatif berbasis literasi.

Program dilaksanakan di Panti Asuhan Kasih Ibu, Kabupaten Aceh Tengah. Peserta kegiatan ialah anak-anak berusia 3-14 tahun, dengan kemampuan literasi yang bervariasi antar peserta.

Kegiatan berlangsung sepanjang tahun 2024, dengan frekuensi satu kali per bulan dan durasi kegiatan sekitar 1.5 jam setiap pertemuan.

Adapun tim pendamping terdiri dari tiga dosen yaitu:

1. Putri Wulan Dhari
2. Rusmiati
3. Rizka Utami

Bentuk kegiatan dirancang untuk mengembangkan kemampuan literasi secara bertahap:

1. Membaca Bersama
Anak membaca buku cerita secara bergiliran untuk melatih pelafalan, intonasi, dan keberanian membaca nyaring.
2. Diskusi Bacaan
Pendamping memandu percakapan tentang isi cerita, tokoh, pesan moral, dan kosakata baru untuk meningkatkan pemahaman teks.
3. Latihan Menulis
Anak menulis kata baru, kalimat sederhana, atau paragraf pendek terkait cerita yang telah dibaca.
4. Pengerjaan Lembar Kerja (Worksheet)
Worksheet digunakan untuk mengevaluasi pemahaman bacaan dan kemampuan menulis
5. Permainan Edukatif Permainan terkait kata atau huruf digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
6. Pemberian Apresiasi
Hadiah kecil diberikan sebagai penguatan positif untuk meningkatkan motivasi.

Data diperoleh melalui:

1. Observasi langsung
2. Hasil lembar kerja anak-anak
3. Dokumentasi foto kegiatan
4. Catatan informal selama interaksi

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis perkembangan kemampuan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Minat dan Motivasi Baca
Kegiatan membaca bersama membuat anak-anak lebih antusias dan berpartisipasi dalam proses membaca. Suasana belajar yang dilakukan secara kelompok membantu anak merasa lebih nyaman dan tidak tertekan ketika membaca nyaring, karena mereka melihat teman-temannya melakukan hal yang sama. Pendamping juga memberikan dukungan verbal dan pujian sederhana, yang turut membangun rasa percaya diri anak. Temuan ini sejalan dengan hasil Selle Mario & Candra Wulandari (2024) yang menunjukkan bahwa pendampingan literasi yang melibatkan interaksi langsung seperti mengenalkan huruf, merangkai kata, serta membaca bersama dapat meningkatkan minat baca sekaligus mendorong rasa percaya diri anak panti dalam belajar.
2. Perkembangan Kemampuan Membaca
Hasil observasi menunjukkan adanya perkembangan pada kemampuan membaca:
 - Anak yang sebelumnya membaca dengan mengeja mulai mampu membaca kata demi kata dengan lebih lancar
 - Anak yang berada pada tahap membaca nyaring terbata-bata menunjukkan peningkatan intonasi dan kepercayaan diri
 - Melalui diskusi sederhana, anak mulai dapat menjelaskan kembali bagian tertentu dari ceritaNamun, sebagian anak masih memerlukan pendampingan intensif, terutama dalam aspek:
 - Kelancaran membaca nyaring
 - Pelafalan kata-kata yang lebih kompleks
 - Pemahaman isi bacaanHal ini wajar mengingat rentang usia yang luas dan pengalaman membaca yang berbeda-beda.
3. Perkembangan Kemampuan Menulis
Melalui latihan menulis, anak-anak menunjukkan perkembangan berikut:

- Mampu menyalin kata dengan lebih rapi
- Menyusun kalimat sederhana berdasarkan cerita
- Beberapa anak mulai menunjukkan kreativitas dalam menulis cerita pendek

Kesulitan yang ditemukan adalah:

- Struktur kalimat yang belum konsisten
- Penempatan tanda baca
- Keterbatasan kosakata

Latihan menulis yang berulang dan terstruktur diperlukan agar kemampuan menulis berkembang secara bertahap.

4. Suasana Belajar yang Menyenangkan

Permainan edukatif menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Aktivitas seperti tebak kata atau permainan bahasa sederhana membuat proses belajar terasa seperti bermain, sehingga anak-anak lebih rileks dan saling bekerja sama. Suasana yang hangat dan penuh interaksi ini membantu meningkatkan fokus serta membuat anak lebih berani mencoba hal baru. Temuan ini didukung oleh hasil kegiatan literasi di Panti Asuhan Tat Twam Asi, di mana pendamping dinilai nyaman dan kondusif oleh peserta, terutama karena metode dan media yang digunakan menciptakan suasana positif dalam kegiatan belajar (Wedasuwari et al., 2021).

5. Keterlibatan Emosional dan Sosial

Interaksi positif antara pendamping dan anak-anak berkontribusi pada perkembangan social-emosional mereka. Kehadiran pendamping memberi rasa dihargai dan diperhatikan, yang penting bagi anak-anak panti asuhan.

6. Tantangan dan Upaya Lanjutan

Beberapa tantangan yang diidentifikasi di antaranya:

- Variasi usia dan kemampuan yang sangat beragam
- Keterbatasan bahan bacaan yang menarik minat anak
- Minimnya pembiasaan literasi di luar sesi pendampingan

Oleh karena itu, pertemuan lanjutan disarankan untuk:

- Menambah bahan bacaan sesuai minat dan usia
- Memperbanyak latihan membaca permulaan
- Meningkatkan latihan menceritakan isi bacaan

- Bekerja sama dengan pengasuh panti untuk membangun budaya literasi harian



Gambar 1. Dokumentasi Pendampingan Kegiatan



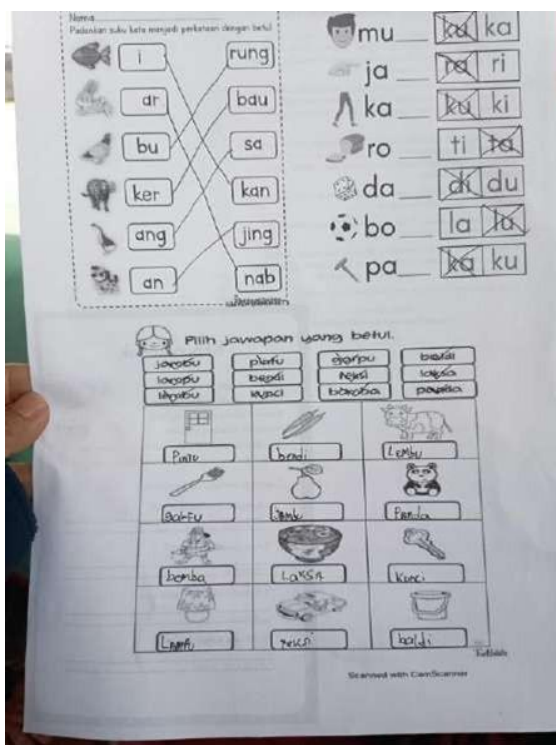
Gambar 2. Dokumentasi Pendampingan Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi Pendampingan Kegiatan



Gambar 5. Buku Cerita



Gambar 4. Hasil Tugas Murid

KESIMPULAN

Program pendampingan literasi di Panti Asuhan Kasih Ibu memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak-anak. Melalui kegiatan membaca bersama, diskusi, latihan menulis, dan permainan edukatif, anak-anak menunjukkan peningkatan baik dalam kelancaran membaca maupun kemampuan menulis sederhana. Selain itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaksi emosional yang positif turut mendorong rasa percaya diri serta motivasi belajar anak.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan literasi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan dapat menjadi intervensi efektif untuk meningkatkan keterampilan literasi anak-anak di lingkungan panti asuhan. Dengan dukungan yang berkesinambungan dari berbagai pihak, diharapkan kemampuan literasi anak semakin berkembang dan memberikan kontribusi penting bagi masa depan pendidikan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak pengasuh Panti Asuhan Kasih Ibu, Kabupaten Aceh Tengah, atas kerja sama, dukungan, dan keterbukaan dalam menerima kehadiran tim selama proses pendampingan literasi berlangsung. Dukungan dari para pengasuh telah memberikan kontribusi penting sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi anak-anak panti.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dalam kelompok pengabdian lainnya yang turut membantu, memberikan masukan, serta berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan. Sinergi dan komitmen bersama telah menjadi faktor utama keberhasilan program pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.549>
- Dewi, Fikri, A. A., Wiyono, A. C. A., Husna, A. M., Tuladag, C. A., Beelena, Cahyadi, J. V., Putri, D. E., Wahid, R. A., Rahmatika, T., & Rifqi, M. (2024). PENINGKATAN LITERASI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AS-SALAM MELALUI PROGRAM POJOK LITERASI. *Communnity Development Journal*, 5(4).
- Fahmi, K., Susilawati, N., & Rahmullaili, R. (2021). Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Anak Asuh Panti Asuhan Al-Hidayah Kota Padang Melalui Pendampingan dengan Menggunakan Pendekatan Pedagogi. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 166–174. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.61>
- Ginanjari, R., Indarti, I., Ana Adnanti, W., & Widya Manggala, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis Siswa SD Andreas Melalui Pendekatan Interaktif. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 3(01), 15–25. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v3i01>
- Jayantini, I. G. A. S. R., & Juniarta, I. W. (2018). Gerakan Literasi bagi Anak-Anak Panti Asuhan SOS Children's Village Tabanan. *WIDYABHAKTI JURNAL ILMIAH POPULER*, 1(1), 33–40. <http://gln.kemdikbud.g>
- Lestari, R. Y., Rohmayati, T., Oktaviani, R., Karimah, N., Roudotul, T., Hotimah, B. S. A. H., & Syahrul, S. (2023). Efektivitas Penerapan Pojok Baca Dalam Peningkatan Literasi Peserta Didik Di SMPN 7 Kota Serang. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 10–18. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i4.1812>
- Purba, D., Hulu, S., Lawolo, E. S., Bu'ulolo, Y., Halawa, N., Gulo, L. S. W., & Sirait, N. (2023). PELATIHAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN MEMBACA DALAM BAHASA INGGRIS SEKALIGUS PEMBERIAN SEMBAKO BAGI ANAK-ANAK PANTI ASUHAN YAYASAN SAMI INDAH INDONESIA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA Universitas Darma Agung MEDAN*, 4(2), 60–66.
- Rahmaniar, S. N. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN ANAK DALAM BERLITERASI DI PANTI ASUHAN AMRULLAH CABANG AISYIYAH LIMBUNG KABUPATEN GOWA. https://repository.uin-alauddin.ac.id/30183/1/40400120036_SA_RAH%20NANDA%20RAHMANIAR.pdf
- Selle Mario, A., & Candra Wulandari, T. (2024). PENDAMPINGAN BUDAYA BACA DI PANTI ASUHAN PUTRA-PUTRI MUHAMMADIYAH SORONG (Vol. 7, Issue 1).
- Tan, T., Nurlani Gultom, S., Tan, C., Valencia, C., Ronaldo, D., Tri Ninta Ginting, D., Hassan Maulana, F., Al Islami, G., Aurelia, J., Alexander, M., Wong, S., & Wijaya, V. (2024). Sosialisasi Literasi ke Panti Asuhan Yayasan Keluarga Muslim Mandiri dalam Membentuk Generasi Masa Depan yang Gemilang. *Prosiding*

*National Conference for Community
Service Project (NaCosPro).*
<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

Wedasuwari, I. A. M., Susrawan, I. N. A.,
Erawan, D. G. B., & Wulandari, N. M. D.
S. (2021). Pendampingan Literasi Budaya
Baca di Panti Asuhan Tat Twam Asi.
Widyabhakti: Jurnal Ilmiah Populer, 3(2),
54–58.